

**Efektivitas Penggunaan Media Belajar *Big Book* Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1
Sekolah Dasar Negeri 5 Jenggala**

Lara Denisa¹, Heri Hadi Saputra², Muhammad Syazali³

¹PGSD FKIP Universitas Mataram

²PGSD FKIP Universitas Mataram

³PGSD FKIP Universitas Mataram

¹laradenisa02@gmail.com, ²heri_fkip@unram.ac.id, ³m.syazali@unram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using Big Book learning media in improving the reading ability of grade I students at SD Negeri 5 Jenggala. The background of this study is based on the fact that the reading ability of early grade students is still relatively low. This requires a more innovative learning approach, one of which is through the use of visual media such as Big Book, which can attract attention and increase student involvement during the learning process. This study used a quantitative approach with an experimental design of One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study were all first grade students totaling 18 people. Data collection techniques were carried out through observation and giving initial tests (pretest) and final tests (posttest). The results showed an increase in the average score from the pretest result of 31.67 to 50.56 in the posttest. Data analysis was conducted using the paired sample t-test hypothesis test which showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This result shows that there is a significant difference between the pretest and posttest results after the application of Big Book media. Thus, it can be concluded that the use of Big Book learning media is effective in improving the reading ability of grade I students at SD Negeri 5 Jenggala. This finding is expected to be an input for early grade teachers in choosing the right learning media to improve students' literacy skills from an early age.

Keywords: Big Book Media, Reading Skills, Elementary School)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media belajar *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 5 Jenggala. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa kemampuan membaca siswa kelas awal masih tergolong rendah. Hal ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya melalui pemanfaatan media visual seperti *Big Book*, yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui observasi dan pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pretest* sebesar 31,67 menjadi 50,56 pada *posttest*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penerapan media *Big Book*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media belajar *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 5 Jenggala. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru kelas awal dalam memilih media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak dini.

Kata kunci: Media *Big Book*, Kemampuan Membaca, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca di Indonesia menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) mengumumkan pada 5 desember 2023 Indonesia berada diperingkat 68 dengan skor: matematika (379), sains (398), dan membaca (371). Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (persentil) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa peningkatan peringkat ini

menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan dalam mengatasi hilangnya pembelajaran (*learning loss*) akibat pandemi.

Menurut Rumidjan dkk. (2017) membaca merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis dan juga berhitung. Untuk dasar utama dalam belajar pun mengharuskan pada keterampilan membaca maka peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman baru yang dapat bermanfaat kedepannya Keterampilan membaca dijadikan salah satu barometer untuk mengukur kemampuan siswa selama proses belajar mengajar. Siswa yang belum bisa memiliki keterampilan membaca dapat diasumsikan akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat

diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar. Dalam hal ini juga menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Berbagai kurikulum yang sudah dijalankan di Indonesia menggambarkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini untuk menunjang pendidikan di Indonesia beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan karena harus sesuai dengan kondisi zaman. Salah satu inovasi yang biasa dilakukan guru sebagai pengajar adalah menerapkan metode belajar dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Ada berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media belajar. Penggunaan media belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 5 Jenggala pada kelas 1 terlihat peserta didik yang masih kesulitan belajar membaca saat pembelajaran di dalam kelas, terbukti dengan adanya beberapa peserta didik yang belum mampu mengenal huruf dan tulisan. Peserta didik pada kelas 1 di SD Negeri 5 Jenggala berjumlah 18

peserta didik, dan jumlah peserta didik yang kesulitan belajar membaca adalah 10 dari 18 peserta didik di dalam kelas.

Yuliani dkk. (2025) menyatakan bahwa penggunaan *Big Book* secara rutin dalam praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mampu meningkatkan skor ketuntasan belajar membaca awal secara konsisten di beberapa sekolah dasar. Yuliana dan Prakoso (2020) menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual, terutama *Big Book*, mampu menciptakan pembelajaran interaktif dan memperkuat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta pentingnya upaya peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas awal, peneliti merasa terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Belajar *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I di Sekolah Dasar Negeri 5 Jenggala" sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristiknya.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen (quantitative experiment). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menarik kesimpulan dari hasil uji hipotesis statistik kemudian mendapatkan hasil data yang dikumpulkan melalui pengukuran (Djaali, 2021). Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Desain penelitian ini adalah One Group *Pretest-Posttest* Design yaitu terdapat satu kelompok yang diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum dilakukan treatment (perlakuan), setelah itu barulah peneliti memberikan perlakuan (treatment) dan diukur (*posttest*) untuk mengetahui adakah pengaruh antara sebelum dan sesudah pemberian treatment (perlakuan) pada kelompok eksperimen.

Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah media belajar *Big Book*, sedangkan variabel

terikat adalah kemampuan membaca. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 5 Jenggala yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan dengan media *Big Book*, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) penggunaan media tersebut. Tes yang digunakan berbentuk esai sebanyak 10 soal untuk mengukur keterampilan membaca awal siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran membaca. Tes digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Uji

validitas instrumen dilakukan oleh dosen ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen soal layak digunakan setelah dilakukan beberapa perbaikan, dari 15 butir soal menjadi 10 butir soal. Media *Big Book* juga divalidasi oleh ahli dengan beberapa saran perbaikan desain agar lebih menarik dan sesuai untuk siswa kelas 1 SD.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t* (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis

One Group Pretest-Posttest Design, yang melibatkan satu kelompok peserta didik kelas I SD Negeri 5 Jenggala berjumlah 18 orang sebagai kelas eksperimen. Pada tahap awal, peserta didik diberikan *pretest* untuk melihat kemampuan awal membaca, kemudian selama empat pertemuan pembelajaran dilaksanakan menggunakan media *Big Book*, yang mencakup pengenalan huruf, suku kata sederhana, kata sederhana, dan kalimat singkat. Pada pertemuan terakhir, peserta didik diberikan *posttest* untuk menilai perkembangan kemampuan membaca mereka setelah diberi perlakuan. Validitas instrumen berupa soal dan media *Big Book* telah diuji oleh dosen ahli, dan dinyatakan layak digunakan. Temuan ini didukung oleh penelitian Saputra dkk. (2023) yang melaporkan bahwa media visual dan cerita bergambar mampu mempermudah anak dalam memahami teks bacaan.

Observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama penggunaan media *Big Book*, diperoleh persentase sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa setiap aspek

dalam pembelajaran terlaksana dengan sangat baik. Seluruh aspek yang diamati memperoleh skor tertinggi pada lembar observasi, menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan secara maksimal.

Wulandari dan Sari (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran berbantuan *Big Book* memperkuat keterampilan literasi awal anak dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Trisani dkk. (2023) menyatakan bahwa penggunaan *Big Book* secara signifikan meningkatkan skor membaca permulaan siswa kelas I di SDN 48 Cakranegara. Hariyati dkk. (2023) juga menemukan bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SDN 03 Jatiwangi. Selain itu, Maharani dkk. (2023) menunjukkan bahwa *Big Book* menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD.

Tabel 1 Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	18	10	30	31.67	9.852
<i>Posttest</i>	18	50	70	50.56	11.618

Hasil tes kemampuan membaca peserta didik menunjukkan adanya

peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata *pretest* adalah 31,67 dengan nilai minimum 10 dan maksimum 30, sementara nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 50,56 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 70. Hal ini mencerminkan peningkatan kemampuan membaca setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

Dengan demikian, media *Big Book* dapat menjadi alat bantu yang sangat penting dalam membangun minat baca peserta didik sejak dini, yang akan berdampak jangka panjang terhadap keberhasilan akademik mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syazali dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa media Pop-Up Book mampu meningkatkan minat baca dan interaksi aktif siswa SDN 2 Lendang Kunyit. Selain itu, Syaharani dkk. (2024) mengembangkan Augmented Reality Book yang terbukti valid dan praktis untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa melalui media visual interaktif. Lebih lanjut, Maharani dkk. (2025) melaporkan bahwa video animasi sebagai media pembelajaran kontekstual meningkatkan pemahaman konsep

dan minat siswa mengindikasikan potensi adaptasi *Big Book* ke bentuk media yang menarik bagi peserta didik dalam belajar.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
<i>Shapiro-Wilk</i>			
Nilai	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.914	18	.099
<i>Posttest</i>	.911	18	.088

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,099 dan 0,088, yang keduanya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test				
<i>Paired Differences</i>				
95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper	<i>t</i>	<i>f</i>	Sig. (2-tailed)
23.028	14.750	9.628	17	.000

Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik setelah perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 5 Jenggala.

Penelitian tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hal ini didukung oleh Trisani dkk. (2023) yang menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah diterapkan media *Big Book*. Ningsih dkk. (2025) juga melaporkan efek positif media *Big Book* terhadap skor membaca awal pada siswa kelas I SD Inpres 16 Sorong. Selain itu, Ningsih, dkk. (2024) mencatat bahwa penggunaan *Big Book* dalam PTK meningkatkan persentase ketuntasan kelas dari 68 % ke 86 %. Dengan demikian, penggunaan media *Big Book* terbukti konsisten efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* serta hasil observasi pembelajaran menunjukkan bahwa media *Big Book* tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar membaca, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Peserta didik lebih terlibat secara aktif, menunjukkan fokus, serta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti

pelajaran. Keberhasilan penggunaan media ini memperkuat pemahaman bahwa media visual yang menarik seperti *Big Book* mampu merangsang minat dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa media *Big Book* merupakan alternatif media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas awal sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* peserta didik di kelas eksperimen yang awalnya sebesar 31,67 menjadi 50,56 pada saat *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Media *Big Book* terbukti efektif karena dalam proses

pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan pembelajaran berlangsung dengan suasana yang lebih menyenangkan. Hal tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi, terutama dalam kegiatan membaca. Berbeda halnya dengan kondisi sebelum penerapan media *Big Book*, di mana peserta didik cenderung pasif dan kesulitan dalam memahami bacaan. Hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media belajar *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 5 Jenggala. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan dalam meningkatkan keterampilan dasar seperti membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara : Jakarta.

- Hariyati, H., Affandi, L. H., & Rahmatih, A. N. (2023). Pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 369–374.
- Maharani, K., Syazali, M., & Widiada, I. K. (2025). Pengaruh media video animasi terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 1 Krama Jaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).45.
- Ningsih, A. P., Djokaho, M. P. E., & Bulu, V. R. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Inpres Tenau Kota Kupang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 3058–3064.
- Ningsih, D., Hermawan, A. I., & Selfiani, S. (2025). Pengaruh penggunaan *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 87.
- Rumidjan., Sumanto., & Badawi. (2017). *Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD*. 3(1), 63.
- Saputra, H. H., Sasmita, J., & Syazali, M. (2023). Pengaruh media Pop-Up Book terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 65.
- Sugiyono. (2015). *Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Syahrani, S. A., Saputra, H. H., & Astria, F. P. (2024). Pengembangan media berbasis Augmented Reality Book pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4 SDN 5 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 45.
- Syazali, M., Sasmita, J., & Saputra, H. H. (2023). Pengaruh media Pop-Up Book terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 53.
- Trisani, B., Intiana, S. R. H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 92–98.
- Trisani, B., Intiana, S. R. H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh penggunaan

media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 92–98.

Wulandari, R. & Sari, A. (2020). *Efektivitas Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45–58.

Yuliana, R. & Prakoso, H. (2020). *Pengaruh Penggunaan Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(3), 110–119.

Yuliani, N., Prasetyo, H. B., & Setiawan, Y. (2025). *Penggunaan Big Book dalam Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan ketuntasan belajar membaca awal siswa SD*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 6(1), 55–67.